

Dibuka Layanan Aduan Cegah Pungli di Sekolah

SEMARANG (KR) - Untuk MENcegah terulangnya kasus pungutan liar (Pungli) di sekolah, khususnya di SMA, SMK dan SLB negeri di Jawa Tengah, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo membuka kanal khusus untuk menampung aduan masyarakat. Melalui akun instagram resmi @ganjar_pranowo, Ganjar minta masyarakat bisa melapor melalu whatsapp 082329615325, atau melalui akun instagram @pdjkaateng atau melalui website dan aplikasi LaporGub.

Demikian diungkapkan Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan Kamis (13/7). Beberapa pungutan yang dikategorikan sebagai pungli antara lain, uang gedung, SPP, infaq, wisata, wisuda, dan jenis pungutan dalam bentuk apapun. Selain itu, pengadaan seragam hanya boleh dilakukan secara mandiri oleh siswa, orangtua, dan wali siswa. Tidak diperbolehkan pengadaan seragam sekolah melalui satuan pendidikan, koperasi sekolah, guru, organisasi, lembaga sekolah, penunjukan toko, paguyuban.

Langkah Ganjar membuka kanal aduan mendapat respon positif dari sejumlah warganet. Akun @harun.arrayid_sag memberikan apresiasi kepada Pemprov Jateng yang mempunyai komitmen untuk memberantas praktik pungli di Jateng. "Apresiasi setinggi2nya sih buat pemerintah Jateng soal berantas pungli. Bangga pol aku jdi warga Jateng," tulisnya.

Senada juga dikatakan akun @safiraharuti21. Ia mendukung 100 persen, upaya yang dilakukan Gubernur Ganjar Pranowo untuk memberantas praktik pungli. "Oh ya sudah jelas ini hal yang perlu didukung 100% lah ya, kasian tau ortu siswa harus bayar hal2 yang semestinya bukan tanggungan mereka," imbuhnya. Begitu juga dikatakan akun @miakhansasetya17 yang mengajak warga untuk ikut berpartisipasi memerangi pungli di Jateng, dengan melapor apabila mengetahui adanya praktik pungli. "Yo yo yok yang punya keluhan sekolahnya masih bayar segera dilaporkan saja," tulisnya. **(Bdi)-f**

MEMPERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI EL NINO Harus Mampu Memprediksi Beberapa Kemungkinan

MAGELANG (KR) - Menghadapi kemungkinan terjadinya dampak dari El-Nino, Kabupaten Magelang mulai mempersiapkan diri. Keberadaan air bersih mulai dipersiapkan, termasuk melakukan koordinasi dengan beberapa pihak, diantaranya pihak Dinas Pertanian dan Perikanan maupun lainnya. Demikian dikatakan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH kepada KR di sela-sela acara pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang yang dilaksanakan di Pendapa drh Soepardi Kabupaten Magelang, Kamis (13/7). Pelantikan dan pengambilan sumpah dipimpin Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP.

Dikatakan Edi Wasono, apabila nantinya terjadi dampak dari Gunung Merapi, khususnya dari debu atau abu yang berakibat pada perikanan. Demikian juga dengan pertanian. Untuk kekeringan, yang diantisipasi bersama di antaranya wilayah Borobudur, wilayah Srumbung. Dikatakan Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang, bahwa hingga saat ini masih diminta untuk siaga berkaitan dengan kemungkinan terjadinya angin kencang dan hujan yang tidak dapat dipastikan. Sewaktu-waktu juga dapat terjadi hujan ekstrem. Karena itu semua pihak tetap diminta untuk lebih meningkatkan kewaspadaannya.

Bupati Magelang secara terpisah kepada KR mengatakan kondisi alam ini secara global mengalami perubahan-perubahan cukup luar biasa, salah satunya badai. Di jajaran pemerintah, lanjutnya, harus mampu memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi serta melakukan langkah antisipasinya agar kemungkinan-kemungkinan tersebut tidak terjadi di wilayah Magelang. Meskipun itu harus terjadi, atas kehendak Tuhan, harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Cadangan pangan harus dipersiapkan dengan baik, sektor pertanian dan perikanan juga harus bersama-sama mengantisipasinya. **(Tha)-f**

Stunting Cepat Beres Jika Ditangani Bersama

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, pola penurunan stunting di Desa Mranggen, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, patut menjadi contoh daerah lain. Treatment yang diberikan terbukti dapat menurunkan angka stunting secara signifikan. Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Kamis (13/7). Di desa tersebut pola penanganan stuntingnya sangat bagus. Ada satu treatment yang diberikan seperti herbal untuk bisa menambah nafsu makan. Saat bayi diberikan satu treatment dengan herbal itu ternyata nafsu makannya tinggi.

Ganjar mengatakan menyaksikan langsung pemeriksaan rutin terhadap balita dan pemberian obat herbal. Bahkan, Ganjar secara langsung ikut menyuapi dua balita stunting di tempat itu. Berdasarkan keterangan bidan setempat, obat herbal itu diberikan secara bertahap dan setiap 14 hari bayi ditimbang berat badannya sudah naik.

Selain itu, Ganjar juga melihat data penurunan stunting di desa tersebut. Tercatat pada Februari 2023 angka stunting di desa tersebut sebanyak 97 anak. Setelah dilakukan treatment menggunakan obat herbal, angka stunting tinggal 33 anak. Bahkan khusus di Posyandu Pundungsari angka stunting nol. Padahal, sebelumnya ada 6 anak yang stunting. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Ganjar Pranowo menyaksikan langsung pemeriksaan rutin terhadap balita dan pemberian obat herbal di Desa Mranggen, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo.

Kapolda Jateng Pimpin Bersihkan Sampah

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Kamis (13/7) pagi memimpin kegiatan bakti sosial membersihkan sampah yang mengotori Pantai Tirang di kawasan Tugurejo, Kecamatan Tugu Semarang. Bakti sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan berlangsung secara sinergi bersama TNI Polri, Muspida setempat, sejumlah organisasi masyarakat, Satpam dan Pramuka.

Didampingi sejumlah PJU Polda Jateng, Kapolda turun langsung membersihkan sampah di seputar Pantai Tirang dan bantaran sungai yang memisahkan Pantai Tirang dan Pantai Maroon. Sampah tersebut kemudian dimasukkan ke sejumlah kantong dan dikumpulkan untuk diangkut truk sampah. "Sampah-sampah yang tidak ramah lingkungan ini disinyalir akibat banjir dan berdampak pada kelestarian lingkungan hidup di sekitar Pantai Tirang. Oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pembersihan", tutur Kapolda.

Kapolda menuturkan kegiatan peduli lingkungan yang diinisiasi oleh Kapolri ini juga dilaksanakan secara serentak seluruh Polda di Nusantara. Di Jateng kegiatan juga serentak dilaksanakan hingga ke tingkat Polres dan Polsek.

"Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memicu masyarakat untuk dapat hidup bersih dan menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Sehingga meminimalisir potensi banjir yang mengakibatkan tidak sehatnya lingkungan," jelasnya.

Selain kegiatan membersihkan sampah, Polda Jateng sendiri sebelumnya juga sering melakukan penanaman mangrove di Pantai Tirang sebagai bentuk kepedulian lingkungan pada pantai yang juga destinasi wisata masyarakat Kota Semarang.

Dengan kelestarian lingkungan sekitar pantai yang terjaga, Kapolda berharap dapat meningkatkan nilai jual dan daya tarik wisata pantai bagi warga Kota Semarang.

Aksi ratusan petugas yang membersihkan sampah di sekitar pantai

Tirang turut mendapat apresiasi dari sejumlah warga yang pagi itu berwisata di sekitar pantai. Salah satunya Ny Fifin, warga Kota Semarang yang berwisata bersama keluarganya di pinggir pantai.



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengumpulkan sampah yang mengotori Pantai Torang.

Warna Boleh Beda, Bendera Tetap Merah Putih

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi menegaskan kepentingan bangsa dan negara lebih tinggi di atas perbedaan kepentingan politik.

"Setiap orang boleh berbeda pilihan warna, tetapi benderanya tetap Merah Putih," tandas Sinoeng N Rachmadi saat membuka Sosialisasi Pendidikan Politik 2023, oleh Badan Kesbangpol, Rabu (12/7)

Sosialisasi inii Diikuti oleh tokoh pemuda/Karang Taruna, mahasiswa, dan Tim Pemgerak (TP) PKK Kelurahan se-Kota Salatiga di Ruang Bhineka Tunggal Ika DPRD Salatiga. Sinoeng mengungkapkan, salah satu esensi yang perlu disampaikan menjelang Pemilu adalah pendidikan politik, utamanya kepada pemilih

pemula di Kota Salatiga yang saat ini tercatat pada kisaran 35 persen.

Partisipasi para pemilih pemula ini menjadi salah satu indikator, apakah ia peduli atau tidak terhadap kepemimpinan bangsa, legislatif, provinsi maupun kota. Sudah banyak organisasi yang melibatkan anak-anak muda, baik dalam skala formal di sekolah, maupun dalam organisasi kemasyarakatan. Namun, belum diketahui sejauh mana efektivitasnya ketika mereka menjadi peserta Pemilu, yang tahun 2024 akan diselenggarakan dalam dua

periode, yaitu bulan Februari untuk Pileg dan Pilpres serta bulan November untuk Pilgub dan Pilbup/Pilwakot.

"Saya yakin, setiap kandidat tidak memiliki niat untuk saling bertarung, tapi yang terjadi justru para relawan yang seringkali berlebihan," katanya. Sebab itu, tugas pemerintah tetap memegang teguh integritas sesuai dengan regulasi yang ada, jangan sampai kontestasi yang sudah sesuai dengan konstitusi ini memecah anak bangsa.

"Para kandidat sudah makan nasi goreng bersama, sementara yang di bawah masih bermusuhan, seolah-olah perbedaan dalam hal itu dibawa sampai mati hingga mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan," katan Sinoeng. Harus disikapi secara arif dan bijak-

sana dengan menggunakan akal sehat agar tidak hanyut di dalam perseteruan yang tidak mendevasakan. Ia pun mengambil salah satu catatan Ranggalawe yang yakin akan wafat dalam perang. Sebelum wafat, Ranggalawe memberikan pesan kepada anaknya, bisa jadi kamu tidak suka dengan pemimpinmu, kamu boleh tidak cocok dengan pemimpinmu tapi cintailah negerimu.

Kepala Badan Kesbangpol Salatiga, Valentino T Haribowo, menuturkan, Sosialisasi Pendidikan politik tersebut diselenggarakan guna meningkatkan kesadaran politik bagi masyarakat. Dengan harapan, masyarakat mampu memberikan partisipasi politik yang aktif dan berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. **(Sus)-f**

Mantan Kepala Sekolah Hadiri HUT ke-33 SMA TN

MAGELANG (KR) - Beberapa mantan Kepala SMA Taruna Nusantara (SMA TN) Magelang diundang untuk menghadiri puncak acara HUT ke-33 SMA TN di Balairung Pancasila SMA TN Magelang, Jumat (14/7). Beberapa kegiatan dilaksanakan di forum tersebut. Selain pemotongan nasi tumpeng oleh Kepala SMA TN Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman, juga pemberian tanda kehormatan Satya Lencana Kesetiaan 30 tahun dan 10 tahun maupun lainnya.

Kepada wartawan usai rangkaian acara, Kepala SMA TN mengatakan hampir semua mantan Kepala SMA TN hadir. Kalau ada yang tidak bisa hadir, karena ada kegiatan lain. Dengan kedatangan para mantan kepala SMA TN ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada

para siswa. Juga dapat memberikan support kepada pihak sekolah agar tetap semangat, menjaga visi-misi yang sudah dilestarikan hingga saat ini.

Dikatakan hingga saat ini jumlah alumni SMA TN sekitar 9.200-an yang tersebar di seluruh Nusantara dan luar negeri.

Di forum peringatan HUT ke-33 yang dilaksanakan di Balairung Pancasila SMA TN ini juga disampaikan bahwa dalam momen bersejarah ini merasa terhormat dan bangga bisa bersama-sama merayakan keberhasilan SMA TN yang telah berjalan selama 33 tahun. SMA TN telah terbukti menjadi salah satu sekolah berasrama terkemuka di Indonesia dengan prestasi yang luar biasa, baik dalam bidang akademik

maupun non akademik.

Tidak hanya sekadar prestasi belaka yang disampaikan dalam kesempatan ini. Juga disampaikan pesan utama tentang pentingnya melestarikan tradisi prestasi SMA TN yang sudah dibangun selama ini. Tradisi prestasi yang diwarnai dengan semangat Pancasila, Kenu-santaraan dan kebudayaan Indonesia yang kaya dan beraneka ragam.

"Sebagai pimpinan SMA Taruna Nusantara saat ini saya percaya bahwa Pancasila adalah dasar yang kokoh bagi pembangunan karakter siswa. Oleh karena itu kita harus terus mengkonservasikan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek kehidupan di SMA Taruna Nusantara. Melalui pemahaman yang mendalam tentang Pancasila, kita akan mendidik gene-

rasi penerus yang berintegritas, berkepribadian dan berperan dalam membangun bangsa ini," kata Kepala SMA TN.

Selain itu keberagaman budaya dan kekayaan alam Nusantara merupakan dua hal yang tidak dapat dilewatkan. SMA TN haris terus menjadi wadah bagi pengembangan kecintaan terhadap ke-

budayaan dan kekayaan alam Indonesia. Para siswa harus diajak untuk mengenal dan mencintai budaya-budaya daerah serta menjaga lingkungan untuk menjaga kualitas kehidupan. Juga dikatakan, sebagai sekolah berasrama terkemuka, SMA TN dituntut untuk terus mengembangkan mutu proses pendidikan. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Kepala SMA TN saat melakukan pemotongan nasi tumpeng.

Kolaborasi MPLSPDB SMP-SMA Tarakanita Magelang

MAGELANG (KR) - SMP Tarakanita dan SMA Tarakanita Magelang yang berlokasi di Jalan A. Yani 20 Magelang, baru saja menyelesaikan MPLSPDB dari 10 -14 Juli 2023. Acara yang bertema 'Menjadi Pribadi Cerdas Berintegritas Melalui Merdeka Belajar' ini terbukti sukses besar, tidak hanya bermanfaat bagi siswa baru tetapi juga orang tua mereka, civitas akademika, dan masyarakat luas.

Menurut Joko Purwanto, Jumat (14/7) MPLSPDB menawarkan pengenalan yang hangat dan ramah bagi siswa yang masuk. Sepanjang acara, mereka diperkenalkan dengan guru, teman sekelas, dan fasilitas serta sumber daya sekolah. MPLSPDB bertujuan untuk menghilangkan kecemasan atau ketakutan,

memungkinkan siswa untuk merasa nyaman dan percaya diri saat mereka memulai perjalanan pendidikan mereka. Dengan terlibat dalam berbagai kegiatan dan sesi interaktif, para siswa baru memperoleh rasa memiliki, menjalin persahabatan baru, dan menerima bimbingan tentang bagaimana menjalani kehidupan akademik dan sosial mereka di komunitas sekolah.

Bagi orang tua siswa baru, MPLSPDB merupakan kesempatan berharga untuk berkenalan dengan guru, administrator, dan staf pendukung sekolah. Mereka diberikan gambaran menyeluruh tentang filosofi pendidikan, kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh Sekolah Tarakanita. Acara tersebut juga mem-

fasilitasi interaksi yang bermakna antara orang tua, memungkinkan mereka menjalin hubungan dan berbagi pengalaman. Selain itu, para orang tua diberikan wawasan tentang bagaimana mereka dapat secara aktif mendukung pendidikan dan perkembangan anak mereka, memperkuat pentingnya peran mereka sebagai mitra dalam perjalanan anak mereka.

MPLSPDB mempertemukan civitas akademika Sekolah Tarakanita dalam sebuah upaya kolaboratif. Guru, administrator, dan staf pendukung bekerja secara kohesif untuk merancang dan melaksanakan program yang menarik dan informatif. Acara tersebut berfungsi sebagai platform untuk menunjukkan komitmen sekolah terhadap keunggulan akademik dan pe-

nanaman Visi dan Misi Sekolah Tarakanita. Selain itu, masa orientasi memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kekuatan unik setiap siswa, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan instruksional mereka secara efektif. Acara ini memupuk rasa persatuan

dan tujuan bersama di antara civitas akademika, menekankan tanggung jawab bersama untuk memelihara generasi pemimpin mendatang.

MPLSPDB tidak berdampak terbatas pada komunitas sekolah langsung tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat luas di Magelang. **(*-1)-f**



KR-Istimewa

Suasana kolaborasi MPLSPDB SMP dan SMA Tarakanita Magelang.